

BAB III

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Profil Responden

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada responden anak-anak Desa Tirem pada tanggal 06 Agustus 2019, peneliti meneliti dan mengobservasi ternyata anak-anak *un-confident* di desa Tirem itu lumayan banyak. peneliti mendata anak-anak masa akhir di 2 Madrasah Diniyah yang ada di Desa Tirem yaitu di Madrasah Diniyah Bani Hakim di Kp. Cikeli itu berjumlah 45 orang dan di Madrasah Diniyah Al-Khaeriyah Kp, Karang Anyar berjumlah 20, karena banyaknya anak-anak yang memiliki *un-confident* yang hampir rata rata sama akhirnya peneliti hanya mengambil 6 orang anak-anak masa akhir yang mempunyai kepercayaan diri yang kurang dan yang menurut peneliti mereka masih bisa diajak kerja sama dengan peneliti. Berikut profil anak-anak masa akhir yang menjadi subjek penelitian tersebut.

1. Responden RZ

RZ adalah salah satu anak yang ada di Desa Tirem RZ duduk dikelas 6 MD di kp. Karang Anyar Desa Tirem, RZ lahir di Desa Tirem, 25 Februari 2007. RZ berusia 12 tahun. RZ adalah putri pertama dan anak satu-satunya di keluarga, meskipun RZ anak satu-satunya dikeluarga RZ bisa dikategorikan anak yang mandiri tidak manja terhadap orang tuanya. Karena keluarga RZ bisa dikategorikan keluarga yang sederhana, orang tua RZ sering mendidik RZ dengan tegas dan mandiri RZ sering diajarkan orang tuanya bahwa keluarga mereka keluarga yang tidak berkecukupan dan ketika menginginkan apapun belum tentu bisa membelinya harus berusaha dan menunggu dulu baru bisa membelinya maka RZ sudah biasa dengan didikan orang tuanya ketika RZ ingin membeli barang yang mungkin itu bisa dibilang mahal RZ sering menabungnya untuk bisa membeli barang yang diinginkannya, RZ bisa dikategorikan anak masa akhir yang cukup dewasa dan mandiri.

Ketika di sekolah RZ mempunyai prestasi yang bagus, karena di sekolah RZ terkenal siswi yang pandai, RZ pun mudah

menangkap apa yang guru sampaikan di sekolah. Hanya saja kekurangan RZ dia pandai tetapi ketika di suruh menjelaskan apa yg di mengerti didepan kelas RZ tidak berani dan malah hampir menangis dikarenakan malu, ketika di desa RZ mengadakan acara perlombaan RZ ditunjuk untuk mengikuti perlombaan itu tetapi dia malah kabur dan bersembunyi di dalam rumah lantaran RZ malu untuk menghadapi orang-orang baru. RZ orangnya pemalu mungkin karena orang tuanya hanya mendidik agar RZ mandiri saja tetapi tidak pernah mengajarkan RZ untuk harus bisa tampil berani didepan umum ataupun di tempat-tempat yang baru. ¹

2. Responden NM

NM adalah salah satu anak di Desa Tirem, ia duduk di kelas 6 MD kp. Cikeli di Desa Tirem, NM lahir di Desa Tirem, 07 Agustus 2007, NM berusia 12 tahun. NM adalah anak kedua atau anak terakhir dari dua bersaudara. Maka tidak heran NM manja dan ingin di turuti kemauannya, bahkan NM mempunyai hp android yang bahkan seusia NM di desa itu jarang memegang hp

¹ Wawancara dengan RZ “Penerapan bimbingan kelompok terhadap anak masa akhir *un-confident* di Desa Tirem”, diwawancarai oleh Gita Pratama saputri, tanggal 06 Agustus 2019.

pribadi. NM sedikit sombong berbeda dari teman-teman yang lainnya mungkin karena NM berfikir apapun yang NM inginkan pasti orang tuanya berikan, NM di sekolahnya pun NM siswi yang biasa saja tetapi di terlihat mencolok dengan kesombongan NM, dia selalu memamerkan apa yang dia punya yang orang lain tidak punya di sekolahnya bahkan di kampungnya pun NM terlihat berbeda dengan anak-anak seusianya.

NM sering meledek temannya yang tidak bisa seperti NM bahkan NM berani memarahi teman-temannya dengan kata-kata kasar karena mungkin NM pun di dukung oleh teman se gengnya yang selalu bersama-sama NM makannya NM berani sekasar itu, tetapi ketika teman se gengnya tidak bersama NM, NM mendadak menjadi pendiem dan tidak berani menyombongkan diri bahkan berkata kasar di depan teman-teman usianya, pada dasarnya NM memang orangnya pendiem tetapi ketika NM ada yang menemani NM bisa berani berbicara dengan orang lain bahkan mungkin menyombongkan dirinya lagi.²

² Wawancara dengan NM “Penerapan bimbingan kelompok terhadap anak masa akhir *un-confident* di Desa Tirem”, diwawancarai oleh Gita Pratama Saputri, 06 Agustus 2019.

3. Responden BR

BR lahir di Desa Tirem, 16 November 2007, ia adalah anak ketiga dari empat bersaudara, saat ini BR berusia 12 tahun. BR tinggal bersama ibunya dan adiknya dikarenakan kakak-kakak dan bapak BR bekerja dikota, BR mungkin salah satu anak yang bongosor badannya diantara teman seusiannya. Mungkin faktor itu pun bisa mempengaruhi BR menjadi tidak pede ketika bersama-sama temannya, karena BR itu bisa dibilang sangat-sangat pendiem diantara temannya. Ketika peneliti ingin berkenalan dengan BR ia malah kabur sambil berlari-lari lantaran malu dan takut ngeliat orang baru.

Ketika di sekolahpun BR selalu duduk di bangku paling belakang dan selalu duduk sendiri tanpa teman di sampingnya, di dalam pelajaranpun BR mungkin bisa dikatakan kurang mampu mencerna pelajaran dikarenakan ketika di dalam kelas BR hanya bisa duduk diam tanpa berkeinginan untuk menangkap pelajaran.

BR pun sesekali tidur didalam kelas ketika guru menjelaskan pelajaran dikelas.³

4. Responden RS

RS lahir di Desa Tirem, 02 Januari 2007. RS adalah anak pertama dari dua bersaudara, RS duduk dikelas 6 MD di kp. cikeli Desa Tirem, RS paling terlihat dewasa diantara teman-teman bermainnya meskipun umur mereka sama, tetapi meskipun RS terlihat dewasa di bandingkan teman seusianya RS malah lebih egois dibandingkan yang lainnya, ketika sedang ada pembagian apa atau kebagian apa pasti RS selalu ingin dapat yang awalan di bandingkan yang lainnya dan RS pun suka ngatur dan nyuruh temannya seenaknya.

Tetapi ketika RS yang disuruh untuk memimpin di dalam kelompok RS tidak bisa malah malu-malu dan tidak percaya diri untuk memimpin kelompok tersebut, sengeyel-ngeyelnya RS dan seberani-beraninya RS ngomong di depan teman-temannya

³ Wawancara dengan BR “Penerapan bimbingan kelompok terhadap anak masa akhir *un-confident* di Desa Tirem”, diwawancarai oleh Gita Pratama Saputri, tanggal 06 Agustus 2019.

ternyata RS orangnya belum bisa menggunakan potensi kepercayaan dirinya itu.⁴

5. Responden NA

NA lahir di Desa Tirem, 20 November 2008. NA adalah anak ke enam dari tujuh bersaudara dan NA adalah anak perempuan satu-satunya di keluarganya karena ke lima kakaknya dan adiknya berjenis kelamin laki-laki. Saat ini NA berusia 11 tahun. NA tinggal dengan keluarga besarnya, meskipun NA anak perempuan satu-satunya NA tidak sama sekali menjadi anak kesayangan orang tuanya. NA berada dalam keluarga yang anaknya banyak tetapi keluarga yang tidak berkecukupan.

NA orangnya usil dan jail dan mungkin sikapnya tidak sopan terhadap orang lain, NA salah satu dari teman bermainnya yang nakal dan usil, NA bisa seusil dan senakal ini karena orang tuanya tidak memperhatikan NA makannya NA butuh perhatian dari orang lain. Ketika peneliti ingin mendekati NA ini NA malah menjaili peneliti dengan cara narik-narik baju dan mencubit

⁴ Wawancara dengan RS “Penerapan bimbingan kelompok terhadap anak masa akhir *un-confident* di Desa Tirem”, diwawancarai oleh Gita Pratama Saputri, tanggal 06 Agustus 2019.

peneliti, dengan tingkah lakunya yang seberani itu malah kelewat percaya diri, NA terlalu agresif dan terlalu ingin dilihat oleh semua orang dengan cara kejailan dan kenakalannya.⁵

6. Responden SK

SK lahir di Desa Tirem, 10 oktober 2008, SK anak pertama dari dua bersaudara saat ini SK berusia 11 tahun. SK adalah teman NA yang sama-sama mempunyai sifat nakal dan usil, karena mungkin orang tua SK sibuk bertani dan tidak sempat mengajarkan SK jadinya SK hanya bisa menyerap perilaku dari sekitarnya maupun dari temannya. Dari kecil SK sering bermain bersama NA yang notabene NA itu usil orangnya akhirnya SK pun memiliki sifat yang hampir sama dengan NA, hanya saja SK ia cenderung pemalu dan ketika di panggil oleh orang yg SK tak kenal SK malah kabur dan lari.⁶

⁵ Wawancara dengan NA “Penerapan bimbingan kelompok terhadap anak masa akhir *un-confident* di Desa Tirem”, diwawancarai oleh Gita Pratama Saputri, tanggal 06 Agustus 2019.

⁶ Wawancarai dengan SK “Penerapan bimbingan kelompok terhadap anak masa akhir *un-confident* di Desa Tirem”, diwawancarai oleh Gita Pratama Saputri, tanggal 01 september 2019.

B. Gambaran *Un-confident* Anak masa akhir

Peneliti mengambil penelitian tindakan di Desa Tirem tentang penerapan bimbingan kelompok terhadap anak masa akhir *un-confident* studi kasus di Desa Tirem kec. Lebak Wangi kab. Lebak. Kebetulan tempat penelitian peneliti di tempat KKN (Kuliah Kerja Nyata) peneliti, di tempat itu peneliti selalu memperhatikan anak-anak di desa sana kebetulan di sana kebanyakan anak-anak yang masih anak masa akhir dan mereka mempunyai sifat yang agresif tetapi mempunyai sifat yang pemalu bahkan mempunyai sifat yang *over confident* atau kelebihan rasa percaya diri. Maka dari itu saya tertantang untuk bisa melatih anak-anak disana untuk bisa menggunakan potensi percaya diri itu sesuai dengan usianya, disini saya mengambil enam responden anak masa akhir untuk di jadikan sebagai bahan percobaan penelitian tindakan dengan menggunakan teknik dinamika kelompok dan *Rational-Emotive Behavior Therapy* (REBT), peneliti mengambil responden dengan usia hampir rata-rata 12 tahun dan dari enam responden itu teman bermainnya agar

tahap konselingnya mudah dikarenakan mereka mengenali satu sama lain.

C. Bentuk-bentuk *Un-confident* Anak Masa Akhir

Adapun bentuk-bentuk *un-confident* anak masa akhir di desa tirem ini yaitu:

1. RZ

Sifat kurang percaya diri yang ada dalam diri RZ ketika berada di lingkungan baru yaitu RZ pemalu orangnya RZ tidak berani untuk mengungkapkan pendapat ataupun berbicara di lingkungan yang baru ataupun berbicara di depan kelas. Padahal RZ itu orangnya pintar dalam pelajaran. RZ pintar dalam teori tetapi RZ kurang pintar dengan praktek, misalnya ketika RZ disuruh untuk menjelaskan apa yg RZ pahami dalam pelajaran ketika RZ kedepan RZ tidak bisa berkata-kata atau demam panggung lantaran RZ malu dan kurang percaya diri atas apa yang RZ ketahui, sifat seperti itu akan membawa dampak tidak baik untuk RZ.⁷

⁷ Wawancara dengan ibu guru RZ, diwawancarai oleh Gita Pratama saputri, tanggal 01 September 2019.

2. NM

NM mempunyai perilaku yang tidak disukai oleh teman di daerahnya karena NM itu sombong terhadap temannya dan NM pun sering mengolok-olok, mencibir, mengejek temannya yang kurang mampu dari NM. Tetapi meskipun NM ini sering dan berani meledek temannya tetapi NM ternyata bisa seberani itu karena selalu ditemani temannya yang juga usil makannya NM bisa nakal seperti itu. ketika temannya tidak bersama NM, NM akan tiba-tiba menjadi orang pendiem dan tidak seberani seperti ketika ada temannya, sifat dan perilaku seperti NM itu tidak baik kalau terus-menerus dibiarkan.⁸

3. BR

Rasa takut dan rasa tidak berani yang berlebihan membuat BR menjadi tidak percaya diri dikarenakan lingkungan dan dari diri BR, ini terbukti ketika peneliti mendatangi BR untuk berkenalan tetapi BR malah kabur, BR takut terhadap orang baru mungkin karena BR belum terbiasa dengan yang baru-baru. Di samping itu BR tidak percaya dengan dirinya sendiri lantaran BR

⁸ Wawancara dengan SSH "Teman NM", diwawancarai oleh Gita Pratama saputri, tanggal 01 September 2019.

paling besar tubuhnya bongsor dibandingkan teman sebayanya, jadi BR memutuskan lebih baik main sendiri. Namun rasa takut dan kurang percaya diri yang BR miliki ini akan mengakibatkan tidak baik baginya, karena manusia hidup itu untuk bersosial tidak untuk sendirian.⁹

4. RS

RS mempunyai sifat egois diantara temannya padahal ia sudah duduk di kelas 6 MD di kp. cikeli Desa Tirem, selain egois RS pun ternyata memiliki sifat yang tidak berani ketika harus menghadapi tempat yang baru dan berbicara di depan umum RS Nampak tak begitu percaya diri dengan potensi yang RS miliki, sifat seperti itu tidak boleh didiamkan dan tidak boleh tidak dihilangkan karena akan terbawa kedepannya setelah RS dewasa tidak akan berani berbicara didepan umum.¹⁰

5. NA

NA mempunyai sifat terlalu percaya diri atau bisa disebut terlalu agresif yang sebenarnya tidak baik juga untuk anak-anak

⁹ Wawancara dengan ibu Guru BR, diwawancarai oleh Gita Pratama saputri, tanggal 01 September 2019.

¹⁰ Wawancara dengan SA “teman NA”, diwawancarai oleh Gita Pratama saputri, tanggal 01 September 2019.

seusia NA, NA bisa seperti itu lantaran dia butuh perhatian lebih dari orang-orang sekitarnya karena NA jarang diperhatikan oleh keluarganya maka dari itu NA lebih sering berbuat usil kepada orang lain bahkan kepada peneliti yang notabene NA baru mengenal peneliti. Itu semata-mata karena NA ingin diperhatikan dan ingin diajak berbaur dengan yang lainnya.

Sifat NA ini tidak baik bila terus menerus di biarkan saja karena tidak baik untuk NA sendiri dan untuk orang lain yang terkena usilannya NA.

6. SK

SK mempunyai sifat yang tidak jauh dari NA, mungkin karena SK selalu bersama-sama NA makannya SK pun sangat sangat usil dan mungkin tidak sopan selalui suka ngejailin orang-orang. Hanya saja SK dia sedikit pemalu tidak seperti NA yang terlalu percaya diri, SK itu usil dan jail tetapi ketika bertemu orang baru seperti peneliti SK sebenarnya ingin berbuat usil dan jail kepada peneliti tetapi SK malu dan tidak berani. Sifat SK itu sangat bikin orang geleng-geleng kepala atau bikin orang kebingungan karena SK itu usil tetapi ketika berhadapan dengan

orang lain dan atau disuruh berbicara didepan kelas SK malah tidak berani, sifat SK suatu sifat yang tidak baik untuk di miliki oleh sifat anak-anak manapun.¹¹

¹¹ Wawancarai dengan MN “Teman SK”, diwawancarai oleh Gita Pratama saputri, tanggal 01 September 2019.